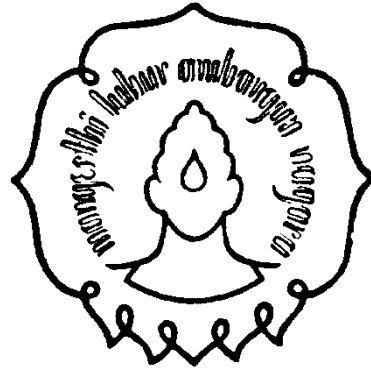


PENANGGULANGAN EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL:

Sensitifitas Gender dan Kemitraan Antar *Stakeholder* di Kota Surakarta



Oleh:

Fara Pradita

D0108005

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Untuk Mencapai
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

Disetujui untuk dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sebelas Maret

Surakarta

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ismi Dwi A Nugraheni, M.Si

NIP. 196108251986012001

HALAMAN PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Universitas Sebelas Maret

HALAMAN PENGESAHAN

Telah Diuji dan Disahkan oleh Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret
Surakarta

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 28 Januari 2016

Panitia Penguji :

1. Drs. Is Hadri Utomo, M.Si
(.....)
NIP. 195909071987021001 Ketua
2. Dr. Rina Herlina Haryanti, S.Sos, M.Si (.....)
NIP.197911202006042001 Sekretaris
3. Prof. Dr. Ismi Dwi A Nurhaeni, M.Si (.....)
NIP. 196108251986012001 Penguji

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Universitas Sebelas Maret Surakarta

Prof. Dr. Ismi Dwi A Nurhaeni, M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **PENANGGULANGAN EKSPLOITASI SEKSUAL**

KOMERSIAL : Sensitifitas Gender dan Kemitraan antar Stakeholder di

PERNYATAAN ORISINALITAS DAN PUBLIKASI ISI SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **PENANGGULANGAN EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL : Sensitifitas Gender dan Kemitraan antar Stakeholder di Kota Surakarta** ini adalah karya penelitian sendiri dan bebas dari plagiat, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber acuan serta dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari, terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan (permendiknas No. 17 Tahun 2010)
2. Publikasi sebagian atau keseluruhan isi skripsi pada jurnal atau forum ilmiah lain, harus seijin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan PPs-UNS sebagai institusi. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya satu semester (6bulan sejak pengesahan skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan skripsi ini maka program studi ilmu Administrasi Negara UNS berhak mempublikasikan pada Jurnal Ilmiah yang diterbitkan oleh program Studi Administrasi Negara PPs-UNS. Apabila saya melakukan pelanggaran dari ketentuan publikasi ini, maka saya bersedia mendapatkan sanksi akademik yang berlaku.

Surakarta, 22 Januari 2016

Fara Pradita

MOTTO

- *If you can't explain it simply, you don't understand it well enough* (Albert Einstein)
- Waktu itu bagaikan bilah pedang, kalau engkau tidak memanfaatkannya, maka ia akan memotongmu (Ali bin Abu Thalib)

PERSEMBAHAN

Tulisan ini penulis persembahkan untuk :

1. Bapak dan Ibu tercinta, karena merekalah semangat bagi penulis untuk tetap maju, serta selalu mendukung dan memberikan motivasi bagi penulis selama ini.
2. Anakku dan Suami ku yang menjadi motivasi dalam menulis skripsi ini.
3. Kakak dan keluargaku yang juga senantiasa mendukungku.
4. Teman-teman dan sahabatku yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis selama dalam penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan

judul **“PENANGGULANGAN EKSPLOITASI SEKSUAL KOMERSIAL: Sensitifitas Gender dan Kemitraan Antar Stakeholder di Kota Surakarta”**.

Penulis menyadari bahwa sejak awal hingga selesainya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, dorongan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ismi Dwi Astuti Nurhaeni, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, serta selaku pembimbing akademis dan pembimbing penulisan skripsi, atas bimbingannya, arahan, dan motivasi serta kesabarannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. IbuDr. Kritsina Setyowati,M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Ibu Bening, S.Sos selaku *staff* bagian Kewanitaan dan Perlindungan anak Bapermas Kota Surakarta yang telah membantu dan memberikan kemudahan di dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Sardjoko selaku ketua Yayasan PKBM Ar-Ridho yang memberikan kemudahan dan senantiasa membantu penyusunan skripsi ini.
5. Kedua orang tuaku yang telah memberikan kasih sayang dan kesabaran yang tiada habisnya dan tidak tergantikan untuk setiap dukungan dan doa restu yang tidak pernah putus.
6. Anakku Akmal Halim Sutrisno Waradana dan Suamiku yang menjadi motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. My Sumarah Widhi yang mewarnai hari-hariku.
8. Teman-teman seperjuangan Dini, Fara, Septi, Fury, Mbak Nis, Pramudya, yang mendukung dan memotivasi.
9. Sahabatku DeFarSa (Ade, Fara, Nisa)
10. Keluarga besar Solo Paragon Lifestyle Mall, Ibu Lidyawati (Direktur), Bapak Budianto Wiharto (Direktur Operasional), Bapak Ngatiman (General Manager), Bapak Hanung (Head Dept. Finance & Accounting), Bapak HRD, Mami Andri, Neney, Mbak Risa, Mbak Dwi, Mbak Lucia, Maz Aditya dll.

11. Mbak Elza yang selalu memberi kritik dan saran setiap masalah datang.
12. Sodara Alfian Aven Nuary yang menjadi partner berjibaku untuk menyelesaikan studi yang sudah diambang batas ancamana *Drop Out*.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam proses penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang menuju ke arah perbaikan skripsi ini akan penulis perhatikan. Meskipun demikian, penulis berharap agar penelitian ini dapat dijadikan awal bagi penelitian selanjutnya yang lebih mendalam dan dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membutuhkan.

Surakarta, 22 Januari 2016

Penulis, Fara

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Peneliti.....	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A.....	Penelitian
Terdahulu	11

B.	Kerangka
Teori	14
1. Eksploitasi Seksual Komersial.....	14
2. Sensitifitas Gender	17
3. Bentuk-bentuk Partisipasi	27
4. <i>Stakeholder</i>	39

C.	Kerangka
Berpikir	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	43
B. Lokasi Penelitian.....	43
C. Sumber Data	43
D. Teknik Penelitian	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Validitas Data	47
G. teknik Analisa Data	48

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
B. Kondisi Perekonomian Daerah.....	51
C. Hasil Penelitian	
1.....	Sensitivitas
Gender dalam Penanggulangan	
Eksploitasi Seksual Komersial.....	52

a.....	Kesehatan	
.....		54
b.	Penindakan	
Oleh Aparat		58
c.....	Psikologi	
Pekerja Seks Sebagai Perempuan		62
d.	Pendidikan	
bagi Pekerja Seks		64
2.....	Kemitraan	
antar Stakeholder dalam		
Penanggulangan Eksploitasi Seksual Komersial		69
a. Dari Sisi Pemerintah (Stakeholder Primer		69
b. Dari Sisi Mitra Stakeholder		74
BAB VPENUTUP		77
A. Kesimpulan		78
B. Saran		79
DAFTAR PUSTAKA		81
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Tabel Perbedaan Kebutuhan Praktis dan Kebutuhan Strategis....	27
Tabel 2	Luas Wilayah Kota Surakarta	49
Tabel 3	Tabel Penduduk Kota Surakarta Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	50
Tabel 4	Jumlah penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Tingkat Kepadatan Tiap Kecamatan di Kota Surakarta Tahun2013.....	51
Tabel 5	Matriks Penilaian Kegiatan Fasilitasi Kesehatan dalam pemenuhan kebutuhan praktis dan strategis	58
Tabel 6	Matriks Penilaian Kegiatan Penangkapan oleh Aparat dalam pemenuhan kebutuhan praktis dan strategis.....	62
Tabel 7	Matriks Penilaian Kegiatan Fasilitasi Psikologi bagi Pekerja Seks Komersial dalam pemenuhan kebutuhan praktis dan strategis	64
Tabel 8	Matrik Penilaian Kegiatan Pendidikan bagi Pekerja Seks Komersial dalam Pemenuhan Kebutuhan Praktis dan Strategis.	66

ABSTRAK

Fara Pradita, D0108005, Penanggulangan Eksploitasi Seksual Komersial: Sensitifitas Gender dan Kemitraan antar Stakeholder di Kota Surakarta, Skripsi, Prodi Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2016, 80 Halaman.

Eksploitasi Seksual Komersial merupakan dampak dari sulitnya mencari lapangan pekerjaan yang ada di Indonesia. perbandingan lapangan kerja dan bidang pendidikan dari tenaga kerja yang tidak seimbang menyebabkan adanya ketimpangan. Ditambah dengan peluang perempuan dalam mendapatkan pekerjaan membuat perempuan menjadi kaum yang termarginalkan. Rentan terhadap Eksploitasi Seksual Komersial. KotaSurakarta sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam hal ini membuat Perda No. 3 Tahun 2006 untuk menaggulangi Ekploitasi Seksual Komersial. Selain pemerintah, ada juga lembaga-lembaga maupun kelompok-kelompok yang ikut serta dalam penanggulangan Eksploitasi Seksual Komersial.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara didukung dengan pengumpulan data melalui telaah dokumen. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penggambaran kesimpulan/verifikasi. Uji validitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penanggulangan Eksploitasi Seksual Komersial di Kota Surakarta belum sensitif gender dilihat dari kemampuan program-program yang dilaksanakan pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan praktis dan strategis. Program-program yang dilaksanakan masih bersifat untuk perbaikan kehidupan sehari-hari para pekerja seks komersial dan belum program perbaikan jangka panjang. Kemitraan antar *stakeholder* yang ada dalam pelaksanaan penanggulangan Eksploitasi Seksual Komersial pemerintah seolah-olah hanya pembuat produk hukum dan pemberi ijin apabila ada lembaga, kelompok ingin membuat program penanggulangan eksploitasi seksual komersial.

Kata kunci: Penanggulangan Eksploitasi Seksual Komersial, Sensitifas Gender, Kemitraan antar *Stakeholder*.

ABSTRACT

Fara Pradita, D0108005, The Countermeasures ofThe Commercial Sexual Exploitation: Gender Sensitivity and Partnerships between Stakeholders in Surakarta, Thesis, Science of Public Administration Study Program, Faculty Of Social And Political Sciences, Sebelas Maret University, Surakarta, 2016, 80 pages.

Commercial sexual exploitation is the impact of the difficulty of looking for employment that existed in Indonesia. The comparison of employment and education of the workforce which disproportionate cause imbalances. Coupled with the opportunities of women in getting a job making women become marginalized. Vulnerable to commercial sexual exploitation. Surakarta as the responsible party in this instance of creating Perda No. 3 in 2006 to the excessive exploitation of Commercial sexual exploitation. In addition to Governments, there are also institutions or groups that participated in the response to commercial sexual exploitation.

This research is a descriptive qualitative research. Data collection technique done by interview backed with data collection through an examination of the document. Data analysis technique is done using interactive analysis models that include the reduction of the data, the presentation of the data and the depiction of conclusion/verification. The validity test of the data is done using triangulation of sources.

The results of this study shows that in the countermeasures of the commercial sexual exploitation in Surakarta have not been gender-sensitive views of the capability programs that implemented by the Government in fulfillment of the practical and strategic needs. Programs that are still being implemented to repair the daily life of the commercial sex workers and not the long-term repair program. The partnerships between the existing stakeholders in the implementation of the Government's countermeasures of the commercial sexual exploitation as if only legal products maker and giver of a permit if there are institutions, the group wanted to create a program to countermeasure the commercial sexual exploitation.

Keywords: Commercial Sexual Exploitation, Gender Sensitivity, Partnerships, stakeholders.

